



**PENDAPAT
KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA
NOMOR A20112**

**TENTANG
PENGAMBILALIHAN SAHAM PERUSAHAAN
PT INDO SUKSES LESTARI MAKMUR OLEH PT MINAMAS GEMILANG**

LATAR BELAKANG

1. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2010 tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (PP No. 57 Tahun 2010) jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 11 Tahun 2010 tentang Konsultasi Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan (Perkom No. 11 Tahun 2010) jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 10 Tahun 2011 tentang Perubahan Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 13 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (Perkom No. 10 Tahun 2011), pada tanggal 2 Februari 2012 Komisi Pengawas Persaingan Usaha (Komisi) telah menerima Konsultasi dari PT Minamas Gemilang atas rencana Pengambilalihan

Saham Perusahaan PT Indo Sukses Lestari Makmur yang telah didaftarkan dengan nomor register A20112;

2. Pada tanggal 5 Maret 2012 dokumen Konsultasi dinyatakan lengkap dan terhitung tanggal tersebut, Komisi melakukan Penilaian Awal dengan mengeluarkan Surat Penetapan Nomor 16/KPPU/Pen/III/2012.

PARA PIHAK

3. Badan Usaha Pengambilalih: PT Minamas Gemilang (Minamas)

Minamas merupakan perusahaan yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada tanggal 26 November 1988 dengan akta notaris No. 261. Berdasarkan akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham Minamas sebagai pengganti keputusan yang diambil pada rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 15 Agustus 2008 No. 103, maksud dan tujuan perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha dalam bidang jasa konsultasi pengembangan bisnis dan manajemen, perdagangan besar (distributor utama) serta perdagangan ekspor.

Dalam mencapai maksud dan tujuannya Minamas melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Memberikan jasa konsultasi pengembangan bisnis dan manajemen;
2. Melakukan penyertaan modal pada perusahaan lain;
3. Memasarkan, menjual dan mendistribusikan minyak kelapa sawit, tandan buah segar serta inti kelapa sawit untuk pasar dalam negeri;
4. Memasarkan, menjual dan mendistribusikan minyak kelapa sawit untuk ekspor.

Minamas memiliki hak pengendalian langsung di 19 (sembilan belas) anak perusahaan dan hak pengendalian tidak langsung di 5 (lima) perusahaan.

Berikut adalah profil singkat anak perusahaan yang dikendalikan secara langsung oleh Minamas:

1. PT Aneka Intipersada

PT Aneka Intipersada didirikan di Indonesia pada tanggal 31 Agustus 1989 berdasarkan Akta Notaris No. 485 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-3935.HT.01.01.TH.90 tanggal 6 Juli 1990 dan

diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 74, Tambahan No. 3366 tanggal 14 September 1990. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, pengangkutan, dan perdagangan umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan perkebunan dan pabrik minyak kelapa sawit berlokasi di Bengkalis, Propinsi Riau.

2. PT Asricipta Indah

PT Asricipta Indah didirikan di Indonesia pada tanggal 30 Januari 1988 berdasarkan Akta Notaris No. 263 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-987.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Januari 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 78, Tambahan No. 8363 tanggal 27 September 1996. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, pengangkutan, kontraktor, penelitian, pelatihan, dan perdagangan umum.

3. PT Bersama Sejahtera Sakti

PT Bersama Sejahtera Sakti didirikan di Indonesia pada tanggal 25 Juni 1984 berdasarkan Akta Notaris No. 540 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6882.HT.01.01.TH.84 tanggal 3 Desember 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 27, Tambahan No. 450 tanggal 4 April 1986. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, pengangkutan, kontraktor, dan perdagangan umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan perkebunan dan pabrik minyak kelapa sawit berlokasi di Kabupaten Kota Baru, Kalimantan Selatan.

4. PT Bhumireksa Nusasejati

PT Bhumireksa Nusasejati didirikan di Indonesia pada tanggal 30 Januari 1988 berdasarkan Akta Notaris No. 248 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-630.HT.01.01.TH.89 tanggal 20 Januari 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 99, Tambahan No. 6391 tanggal 11 Desember 1992. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, pengangkutan, dan perdagangan umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan perkebunan dan pabrik minyak kelapa sawit berlokasi di Kabupaten Indragiri Hilir, Propinsi Riau.

5. PT Bina Sains Cemerlang

PT Bina Sains Cemerlang didirikan di Indonesia pada tanggal 27 Juni 1980 berdasarkan Akta Notaris No. 76 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/423/18 tanggal 9 Oktober 1980 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 46, Tambahan No. 2622 tanggal 9 Juni 1992. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, pengangkutan, kontraktor, penelitian, pelatihan, dan perdagangan umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan perkebunan dan pabrik minyak kelapa sawit berlokasi di Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan.

6. PT Indotruba Tengah

PT Indotruba Tengah didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Maret 1990 berdasarkan Akta Notaris No. 178 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-1164.HT.01.01.TH.91 tanggal 30 Maret 1991 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 48, Tambahan No. 1654 tanggal 14 Juni 1991. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, pengangkutan, dan perdagangan umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan perkebunan dan pabrik minyak kelapa sawit berlokasi di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah.

7. PT Kartika Inti Perkasa

PT Kartika Inti Perkasa didirikan di Indonesia pada tanggal 27 Februari 1986 berdasarkan Akta Notaris No. 198 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-1114 HT.01.01.TH.87 tanggal 7 Februari 1987 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 58, Tambahan No. 3346 tanggal 21 Juli 1992. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, kontraktor, penelitian, pelatihan, pengangkutan, dan perdagangan umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan perkebunan dan pabrik kelapa sawit anak perusahaan berlokasi di Kabupaten Rokan Hilir, Propinsi Riau.

8. PT Kridatama Lancar

PT Kridatama Lancar didirikan di Indonesia pada tanggal 24 Oktober 1988 berdasarkan Akta Notaris No. 248 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2635.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Maret 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 72, Tambahan No. 4360 tanggal 8 September 1992. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, pengangkutan, dan perdagangan umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan perkebunan dan pabrik minyak kelapa sawit berlokasi di Kabupaten Kotawaringin, Propinsi Kalimantan Tengah.

9. PT Ladangrumpun Suburabadi

PT Ladangrumpun Suburabadi didirikan di Indonesia pada tanggal 3 September 1988 berdasarkan Akta Notaris No. 12 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-389.HT.01.01.TH.89 tanggal 14 Januari 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 81, Tambahan No. 7749 tanggal 11 Oktober 1994. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, pengangkutan, dan perdagangan umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan perkebunan dan pabrik minyak kelapa sawit berlokasi di Kabupaten Kotabaru, Propinsi Kalimantan Selatan.

10. PT Laguna Mandiri

PT Laguna Mandiri didirikan di Indonesia pada tanggal 25 Februari 1989 berdasarkan Akta Notaris No. 8 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-11587.HT.01.01.TH.89 tanggal 27 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 43, Tambahan No. 1954 tanggal 29 Mei 1990. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, pengangkutan, dan perdagangan umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan perkebunan dan pabrik minyak kelapa sawit berlokasi di Kabupaten Kotabaru, Propinsi Kalimantan Selatan.

11. PT Lahan Tani Sakti

PT Lahan Tani Sakti didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Oktober 1985 berdasarkan Akta Notaris No. 70 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman

dengan Surat Keputusan No. C2-5509.HT.01.01.TH.86 tanggal 8 Agustus 1986 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 83, Tambahan No. 5185 tanggal 16 Oktober 1992. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, pengangkutan, dan perdagangan umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan perkebunan dan pabrik minyak kelapa sawit berlokasi di Rokan Hilir, Propinsi Riau.

12. PT Langgeng Muaramakmur

PT Langgeng Muaramakmur didirikan di Indonesia pada tanggal 20 Februari 1989 berdasarkan Akta Notaris No. 6 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-11627.HT.01.01.TH.89 tanggal 28 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 43, Tambahan No. 1953 tanggal 29 Mei 1990. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, pengangkutan, dan perdagangan umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan perkebunan dan pabrik minyak kelapa sawit berlokasi di Kabupaten Kotabaru, Propinsi Kalimantan Selatan.

13. PT Muda Perkasa Sakti

PT Muda Perkasa Sakti didirikan di Indonesia pada tanggal 25 Juni 1984 berdasarkan Akta Notaris No. 544 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6881.HT.01.TH.86 tanggal 13 Desember 1986 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 65, Tambahan No. 3689 tanggal 13 Agustus 1993. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, pengangkutan, kontraktor, penelitian, pelatihan, dan perdagangan umum.

Perusahaan dan anak perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan perkebunan dan pabrik kelapa sawit berlokasi di Kabupaten Muara Jambi, Propinsi Jambi.

14. PT Paripurna Swakarsa

PT Paripurna Swakarsa didirikan di Indonesia pada tanggal 28 Februari 1989 berdasarkan Akta Notaris No. 245 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2425.HT.01.01.TH.90 tanggal 24 April 1990

dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 24, Tambahan No. 1284 tanggal 24 Maret 1992. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, pengangkutan, dan perdagangan umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan perkebunan dan pabrik minyak kelapa sawit berlokasi di Kabupaten Kotabaru, Propinsi Kalimantan Selatan.

15. PT Perkasa Subur Sakti

PT Perkasa Subur Sakti adalah perusahaan yang didirikan di Indonesia tanggal 11 April 1991 berdasarkan Akta Notaris No. 201 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan surat Keputusan No. C2-8584.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 September 1994, dengan kegiatan usaha di bidang perkebunan, pertanian, industri, transportasi, dan perdagangan umum.

Perusahaan dan anak perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabrik kelapa sawit berlokasi di Peureulak, Kabupaten Aceh Timur, Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

16. PT Sajang Heulang

PT Sajang Heulang didirikan di Indonesia pada tanggal 5 November 1983 berdasarkan Akta Notaris No. 24 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-696.HT.01.01.TH.84 tanggal 30 Januari 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 30, Tambahan No. 2024 tanggal 15 April 1994. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, pengangkutan, dan perdagangan umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan perkebunan dan pabrik minyak kelapa sawit berlokasi di Kabupaten Kotabaru, Propinsi Kalimantan Selatan.

17. PT Sritijaya Abaditama

PT Sritijaya Abaditama berkedudukan di Jakarta, didirikan di Indonesia pada tanggal 30 Januari 1988 berdasarkan Akta Notaris No. 255 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6980 HT.01.01.TH.88 tanggal 9 Agustus 1988. Dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 78, Tambahan No. 8376 tanggal 27 September 1996. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, kontraktor, penelitian, pengangkutan, dan perdagangan umum.

18. PT Swadaya Andika

PT Swadaya Andika didirikan di Indonesia pada tanggal 28 Februari 1989 berdasarkan Akta Notaris No. 240 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-518.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 24, Tambahan No. 1283 tanggal 24 Maret 1992. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, pengangkutan, dan perdagangan umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan perkebunan dan pabrik minyak kelapa sawit berlokasi di Kabupaten Kotabaru, Propinsi Kalimantan Selatan.

19. PT Teguh Sempurna

PT Teguh Sempurna didirikan di Indonesia pada tanggal 24 Oktober 1988 berdasarkan Akta Notaris No. 242 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2142.HT.01.01.TH.89 tanggal 28 Februari 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 72, Tambahan No. 4358 tanggal 8 September 1992. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, pengangkutan, dan perdagangan umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan perkebunan dan pabrik minyak kelapa sawit berlokasi di Kabupaten Kotawaringin, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berikut adalah profil singkat anak perusahaan yang dikendalikan secara tidak langsung oleh Minamas:

1. PT Bahari Gembira Ria

PT Bahari Gembira Ria didirikan di Indonesia pada tanggal 4 Maret 1981 berdasarkan Akta Notaris No. 7 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/317/18 tanggal 12 Juni 1981 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 30, Tambahan No. 1364 tanggal 14 April 1990. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, pengangkutan, dan perdagangan umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan perkebunan dan pabrik minyak kelapa sawit berlokasi di Kabupaten Muara Jambi, Propinsi Jambi.

2. PT Padang Palma Permai

PT Padang Palma Permai didirikan di Indonesia pada tanggal 21 November 1956 berdasarkan Akta Notaris No. 151 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/67/19 tanggal 21 Agustus 1957 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 61, Tambahan No. 390 tanggal 31 Juli 1959. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, pengangkutan, dan perdagangan umum.

Perusahaan dan anak perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan perkebunan dan pabrik minyak kelapa sawit grup berlokasi di Kuala Simpang, Kabupaten Aceh Timur, Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

3. PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Niaga Sri Kuala

PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Niaga Sri Kuala didirikan di Indonesia pada tanggal 23 Agustus 1961 berdasarkan Akta Notaris No. 140 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/93/19 tanggal 22 Agustus 1962. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, pengangkutan, dan perdagangan umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan perkebunan kelapa sawit berlokasi di Kuala Simpang, Kabupaten Aceh Timur, Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

4. PT Tunggal Mitra Plantations

PT Tunggal Mitra Plantations di Indonesia pada tanggal 22 Mei 1980 berdasarkan Akta Notaris No. 38 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/438/6 tanggal 24 September 1980 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 61, Tambahan No. 3571 tanggal 31 Juli 1992. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, kontraktor, penelitian, pelatihan, pengangkutan, dan perdagangan umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan perkebunan dan pabrik kelapa sawit anak perusahaan berlokasi di Kabupaten Rokan Hilir, Propinsi Riau.

5. PT Tamaco Graha Krida

PT Tamaco Graha Krida didirikan di Indonesia pada tanggal 21 Agustus 1982 berdasarkan Akta Notaris No. 73 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-8058-HT01-01.TH.83 tanggal 14 Desember 1983 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 103, Tambahan No. 11424 tanggal 23 Desember 1988. Kegiatan usaha perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, pengangkutan, dan perdagangan umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan perkebunan dan pabrik minyak kelapa sawit berlokasi di Kabupaten Poso, Propinsi Sulawesi Tengah.

4. Badan Usaha yang Diambilalih: PT Indo Sukses Lestari Makmur (Indo Sukses)

Indo Sukses didirikan di Jakarta pada tahun 2008 berdasarkan akta No. 135 tanggal 10 Maret 2008 dan telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum dan HAM RI dengan surat Keputusan No. AHU-20461.AHA.01.01 Tahun 2008 tanggal 23 April 2008. Indo Sukses bergerak (antara lain) dalam bidang pengusahaan hutan serta pemanfaatan hutan tanaman, yaitu hutan tanaman industri di Kabupaten Belitung Timur, Propinsi Bangka Belitung, dengan luas area 10.000 hektar.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan adalah berusaha dalam bidang kehutanan, dan untuk mencapai maksud dan tujuannya perusahaan dapat melakukan kegiatan pengusahaan hutan tanaman industri dan pemungutan getah karet. Hingga saat ini Indo Sukses belum melakukan kegiatan operasional secara komersial.

Berikut adalah stuktur kepemilikan saham Indo Sukses sebelum pengambilalihan saham:

| No. | Pemegang Saham | Komposisi Kepemilikan |
|-----|---------------------|-----------------------|
| 1. | Slt Capital Pte Ltd | 87,5% |
| 2. | PT Entete Mining | 12,5% |

KRITERIA KONSULTASI

5. Rencana pengambilalihan saham yang akan dilakukan oleh Minamas terhadap Indo Sukses tidak dilakukan antar perusahaan yang terafiliasi;
6. Nilai aset gabungan rencana pengambilalihan saham antara Minamas dan Indo Sukses adalah sebesar Rp.16.324.301.963.000,00 (Enam Belas Triliun Tiga Ratus Dua Puluh Empat Miliar Tiga Ratus Satu Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah), dan nilai penjualan gabungan rencana pengambilalihan saham antara Minamas dan Indo Sukses adalah sebesar Rp.9.388.278.683.000,00 (Sembilan Triliun Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Miliar Dua Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Enam Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah);
7. Bahwa dengan demikian, kriteria konsultasi pengambilalihan saham Indo Sukses oleh Minamas terpenuhi.

TENTANG TRANSAKSI

8. Minamas berencana membeli saham Indo Sukses sebesar 95%;
9. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham Indo Sukses setelah pengambilalihan saham:

| No. | Pemegang Saham | Komposisi Kepemilikan |
|-----|------------------|-----------------------|
| 1. | Minamas | 95% |
| 2. | PT Entete Mining | 5% |

TENTANG ALASAN PENGAMBILALIHAN SAHAM

10. Strategi diversifikasi tanaman:
 - a. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber lahan tanaman yang tepat di daerah yang tepat;
 - b. Untuk mengurangi risiko-risiko dalam agronomi dan harga pasar terkait dengan minyak kelapa sawit.
11. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di daerah sekitar.

TENTANG RENCANA PENGEMBANGAN

12. Dari ±10.000 ha, sebanyak 80% atau seluas 8.000 ha akan ditanami dan dikembangkan menjadi perkebunan karet. Penanaman akan dilakukan secara bertahap selama 4 (empat) tahun dimulai dari tahun 2012 sampai dengan 2015. Kemudian, akan dibangun 2 (dua) buah pabrik yang akan memproses karet (lateks dan karet mentah) yang dikumpulkan dari perkebunan. Karet yang telah diproses ditargetkan untuk dijual di pasar domestik dan ekspor.

TENTANG PASAR BERSANGKUTAN

13. Tentang Produk Minamas

Di Indonesia, Minamas dan Ke-19 (sembilan belas) anak perusahaannya memiliki kegiatan usaha pembudidayaan kelapa sawit dan produksi minyak kelapa sawit dan inti sawit.

Untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2011, luas total area perkebunan yang telah ditanami di Indonesia mencapai 207.889 ha (dari *landbank* seluas 285.571 ha), dimana 90,8% atau 188.756 ha dari area yang ditanami tersebut merupakan lahan matang.

Kegiatan operasional Minamas meliputi: 72 perkebunan, 24 pabrik pengelolaan kepala sawit, dan 5 instalasi pengumpul yang tersebar di wilayah Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi dengan total produksi 3,74 juta Metrik Ton Tandan Buah Segar.

14. Tentang Produk Indo Sukses

Indo Sukses ikut serta dalam usaha konsesi kehutanan, khususnya kayu karet. Indo Sukses berencana untuk memproduksi bahan kayu karet dan ekstrak getah karet sebagai manfaat tambahan dari penanaman karet di hutan S. Linggang, Kabupaten Belitung Timur, dan Propinsi Bangka Belitung dan mengambil ekstrak getahnya saat masih memproduksi getah karet atau sebelum kayu karet siap untuk digunakan.

Hutan S. Linggang meliputi area seluas ±10.000 ha yang terdiri dari hutan sekunder seluas 7.439 ha (74,3%), sedangkan sisanya semak dan lahan kosong.

15. Tentang Pasar Produk dan Pasar Geografis

1. Dalam menentukan pasar produk Komisi mengacu kepada Peraturan Komisi Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pedoman Penerapan Pasal 1 Angka 10 Tentang

Pasar Bersangkutan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (Pedoman Pasar Bersangkutan);

2. Dalam menentukan pasar geografis, Komisi melakukan analisis terhadap biaya transportasi, lamanya perjalanan, tarif, dan peraturan-peraturan yang membatasi lalu lintas perdagangan antar kota/wilayah pemasaran;
 3. Setelah mempelajari produk dimiliki oleh Minamas, yaitu pembudidayaan kelapa sawit, produksi minyak kelapa sawit dan inti sawit serta setelah mempelajari produk yang nantinya dimiliki oleh Indo Sukses, yaitu karet, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik dan manfaat produk yang dimiliki oleh kedua perusahaan tersebut sangat berbeda. Tidak memiliki fungsi substitusi ataupun fungsi komplementer;
 4. Karena produk yang dimiliki oleh Minamas dan Indo Sukses sangat berbeda, maka analisis pasar geografis tidak perlu dilakukan;
 5. Berdasarkan hasil analisis pasar produk, Komisi menyimpulkan bahwa produk yang dimiliki oleh Minamas tidak berada dalam pasar bersangkutan yang sama dengan produk yang dimiliki oleh Indo Sukses.
16. Tentang Pangsa Pasar dan Konsentrasi Pasar
1. Karena produk yang dimiliki oleh Minamas tidak berada dalam pasar bersangkutan yang sama dengan produk yang dimiliki oleh Indo Sukses, maka perhitungan pangsa pasar dan konsentrasi pasar tidak diperlukan. Namun untuk memberikan gambaran terkait penguasaan lahan perkebunan kelapa sawit Minamas dan penguasaan lahan perkebunan karet Indo Sukses, Komisi menghitung pangsa pasar dari penguasaan lahan perkebunan kelapa sawit Minamas dan penguasaan lahan perkebunan karet Indo Sukses terhadap luas seluruh lahan perkebunan kelapa sawit dan lahan perkebunan karet di Indonesia;

2. Berikut merupakan luas lahan perkebunan kelapa sawit Indonesia berdasarkan kepemilikan (dalam hektar):

| Kepemilikan | 2010 | 2011 | 2012 |
|--------------------|------------------|------------------|------------------|
| Perkebunan Rakyat | 3.387.257 | 3.620.096 | 3.649.077 |
| BUMN | 631.520 | 636.713 | 640.081 |
| Swasta | 4.366.617 | 4.651.590 | 4.981.880 |
| Total | 8.385.394 | 8.908.399 | 9.271.038 |

Sumber: Statistik Perkebunan Indonesia Tahun 2010-2012, Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

3. Berikut merupakan luas lahan perkebunan kelapa sawit Minamas dan luas seluruh lahan perkebunan kelapa sawit Indonesia (dalam hektar):

| | Luas Lahan |
|------------------------------------|-------------------|
| Minamas beserta anak perusahaannya | 207.889 |
| Indonesia | 9.271.038 |

4. Berikut merupakan luas lahan perkebunan karet Indonesia berdasarkan kepemilikan (dalam ribuan hektar):

| Kepemilikan | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 |
|--------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Perkebunan Rakyat | 2.838 | 2.899 | 2.910 | 2.921 | 2.936 |
| BUMN | 238 | 239 | 238 | 238 | 236 |
| Swasta | 275 | 276 | 275 | 275 | 273 |
| Total | 3.346 | 3.414 | 3.424 | 3.435 | 3.445 |

Sumber: Statistik Perkebunan Indonesia Tahun 2006-2010, Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

5. Berikut merupakan luas lahan perkebunan karet Indo Sukses dan luas seluruh lahan perkebunan karet Indonesia (dalam hektar):

| | Luas Lahan |
|-------------|-------------------|
| Indo Sukses | 8.000 |
| Indonesia | 3.445.000 |

6. Jika dibandingkan dengan luas seluruh lahan perkebunan kelapa sawit Indonesia, maka prosentase penguasaan lahan perkebunan kelapa sawit Minamas adalah 2,24% dan jika dibandingkan dengan luas seluruh lahan

perkebunan karet Indonesia, maka prosentase penguasaan lahan perkebunan karet Indo Sukses adalah 0,23%;

7. Penguasaan lahan perkebunan kelapa sawit 2,24% oleh Minamas dan penguasaan lahan perkebunan karet (nantinya) 0,23% oleh Indo Sukses tidak signifikan terhadap penguasaan lahan perkebunan kelapa sawit dan karet secara keseluruhan, apalagi lahan perkebunan karet milik Indo Sukses tidak dapat dialihfungsikan menjadi lahan perkebunan kelapa sawit, sehingga hal ini mempertegas bahwa tidak terdapat kekhawatiran adanya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat karena perubahan struktur pasar;
8. Untuk mendapatkan gambaran terkait konsep pemanfaatan hutan dan perkembangan ijin yang dimiliki oleh Indo Sukses, berikut tambahan terkait hal-hal tersebut:

A. Tentang Pemanfaatan Hutan

1. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan Pasal 23 menyatakan bahwa pemanfaatan hutan bertujuan untuk memperoleh manfaat yang optimal bagi kesejahteraan seluruh masyarakat secara berkeadilan dengan tetap menjaga kelestariannya;
2. Pemanfaatan kawasan hutan dapat dilakukan pada semua kawasan hutan, seperti kawasan hutan produksi dan/atau kawasan hutan lindung, kecuali pada hutan cagar alam serta zona inti dan zona rimba pada tanaman Indonesia;
3. Hutan produksi mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan yang berupa pemanfaatan kawasan, pemanfaatan jasa lingkungan, pemanfaatan hasil hutan kayu dan bukan kayu serta pemungutan hasil hutan kayu dan bukan kayu;
4. Lahan perkebunan karet yang akan diusahakan oleh Indo Sukses termasuk ke dalam pemanfaatan kawasan hutan produksi dengan memanfaatkan hasil hutan kayu, sehingga Indo Sukses harus memiliki Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK).

B. Tentang Perijinan Indo Sukses

1. Saat ini, Indo Sukses telah mendapatkan Ijin Analisis Dampak Lingkungan (SP1) dan Ijin Pemetaan Wilayah (SP2) untuk kemudian ditingkatkan agar mendapatkan ijin IUPHHK;
2. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kementerian Kehutanan, proses pengajuan IUPHHK milik Indo Sukses sedang ditangani oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Kehutanan;
3. IUPHHK pada hutan produksi dapat diberikan untuk jangka waktu 60 (enam puluh) tahun dan dapat diperpanjang satu kali untuk jangka waktu selama 35 (tiga puluh lima tahun), sedangkan evaluasinya dilakukan setiap 5 (lima) tahun oleh Menteri Kehutanan sebagai dasar kelangsungan ijin;
4. Berdasarkan Lampiran Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 21/kpts-ii/2001 tanggal 31 Januari 2001, kriteria dan standar ijin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman pada hutan produksi bagi pemohon BUMN, BUMD, BUMS Nasional/Asing harus memenuhi persyaratan:
 1. AMDAL/UKL/UPL yang telah disahkan;
 2. Studi Kelayakan Ijin usaha yang telah disetujui;
 3. Areal Kerja (WA) telah ditetapkan oleh instansi yang berwenang;
 4. Iuran Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman telah dilunasi sesuai surat perintah pembayaran yang diterbitkan oleh pejabat instansi yang berwenang.

KESIMPULAN

17. Produk yang dimiliki oleh Minamas tidak berada dalam pasar bersangkutan yang sama dengan produk yang dimiliki oleh Indo Sukses, sehingga perhitungan pangsa pasar dan konsentrasi pasar tidak diperlukan;
18. Bahwa Pendapat Komisi hanya terbatas pada rencana Pengambilalihan Saham Indo Sukses oleh Minamas untuk rencana pemanfaatan hutan karet. Jika terdapat

perubahan material atas pengambilalihan ini, maka akan dilakukan analisis kembali di dalam proses Pemberitahuan.

PENDAPAT KOMISI

Berdasarkan kesimpulan di atas, Komisi berpendapat tidak adanya dugaan praktik monopoli atau persaingan usaha tidak sehat yang diakibatkan oleh rencana pengambilalihan saham PT Indo Sukses Lestari Makmur oleh PT Minamas Gemilang.

KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA

Ketua.

t.t.d

Tajjuddin Noer Said